

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data dan juga pembahasan yang dilakukan tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada subsektor pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Gambaran dari struktur modal pada penelitian ini diukur dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), yang dilakukan pada perusahaan pembiayaan pada periode 2015 sampai 2019, bertujuan untuk menambahkan modal usaha dalam rangka mengembangkan usahanya, dimana pada rata-rata perkembangannya mengalami kenaikan. Dimana pada tahun 2015 sampai 2017 mengalami penurunan dari nilai rata-rata dari nilai DER perusahaan pembiayaan, selanjutnya pada tahun 2018 nilai rata-rata DER mengalami peningkatan yang tinggi dan untuk tahun 2019 nilai rata-rata DER dapat mengalami penurunan kembali. Rata-rata DER tertinggi terjadi pada tahun 2018 sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2019
2. Gambaran dari profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan indikator *Return on Equity* (ROE), yang dilakukan pada perusahaan pembiayaan pada periode 2015 sampai 2019, dimana pada rata-rata perkembangannya mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya perusahaan dalam menghasilkan laba serta diikuti dengan peningkatan beban usahanya. Dimana pada tahun 2015 – 2016 rata-rata nilai dari ROE mengalami penurunan yang tinggi, selanjutnya pada tahun 2017 nilai dari ROE berhasil meningkat dengan cukup tinggi, namun pada tahun 2017 – 2019 harus kembali mengalami penurunan sangat tinggi . Rata-rata ROE tertinggi terjadi pada tahun 2017 sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2019..

3. Gambaran dari nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan indikator *Price book Value* (PBV), yang dilakukan pada perusahaan pembiayaan pada periode 2015 sampai 2019, dimana pada rata-rata perkembangannya mengalami penurunan, hal ini disebabkan perusahaan mengalami penurunan dari kinerja dan pendapatan usaha. Dimana pada tahun 2015 – 2016 nilai rata-rata dari PBV mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2017-2018 nilai dari PBV mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 harus mengalami penurunan kembali. Rata-rata PBV tertinggi terjadi pada tahun 2018 sedangkan nilai PBV terendah terjadi pada tahun 2016.
4. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai (t-statistic) lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai kurang dari nilai taraf signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika struktur modal mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan juga dari nilai perusahaan dan juga sebaliknya jika struktur modal mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan dari nilai perusahaan.
5. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai (t-statistic) lebih besar dari t tabel dan memiliki nilai kurang dari nilai taraf signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan dari nilai perusahaan dan juga sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan maka akan diikuti dengan penurunan dari nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, khususnya pada subsektor perusahaan pembiayaan seharusnya dapat menggunakan struktur modal dan profitabilitas nya dengan baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam pelaksanaan operasional

perusahaan diharapkan tidak terlalu tergantung pada hutang untuk dijadikan modal, pergunakanlah modal sendiri semaksimal mungkin. Apabila perusahaan memang kekurangan modal maka dibolehkan untuk menambah modal dengan pinjaman hutang dari pihak ketiga, dengan syarat tidak lebih dari titik optimal perusahaan dan memang penambahan modal ini harus dapat mengembangkan usahanya serta meningkatkan laba usaha. Jika laba perusahaan meningkat maka tingkat dari profitabilitas pun akan meningkat dengan begitu perusahaan akan terus maju dan berkembang yang mengindikasikan harga saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan pun akan meningkat pula.

2. Bagi investor, apabila ingin menanamkan modal investasi pada subsektor perusahaan pembiayaan haruslah jeli menilai peluang investasinya, salah satu indikator nya adalah dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik, untuk melihat nilai perusahaan itu baik atau tidaknya maka dapat melihat rasio struktur modal dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER). Nilai DER yang rendah mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi sebab perusahaan tersebut tidak terpacu pada hutang dalam membiayai usahanya, hutang yang rendah mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain DER, investor juga harus melihat nilai dari *Return on Equity Ratio* (ROE). Nilai ROE yang tinggi ini akan mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi sebab perusahaan dapat menghasilkan laba oleh karena itu semakin tinggi tingkat ROE maka semakin tinggi nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti dapat lebih cermat lagi melihat pengaruh yang akan di berikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya, apakah memiliki tingkat pengaruh yang tinggi atau rendah serta dapat juga meneliti variabel lain seperti likuiditas dan manajemen asset yang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan, serta melihat banyak sektor-sektor lain yang dianggap lebih bermasalah, agar lebih banyak varian sampel dan periode penelitiannya dimasa mendatang.